

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Memori Jangka Pendek Pada Pasien dengan Stroke Iskemik Di RSUD Kudus Tahun 2013**
Renny Wulan Apriliyasari, Andy Sofyan Prasetyo 1
- Perbedaan Kejadian ISPA Pada Anak Usia *Toddler* Yang Diberi Dan Tidak Beri Vitamin A Di Desa Wotan Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo I Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati**
Mimin Faiqotul Muna, Biyanti Dwi Winarsih 7
- Perbandingan Status Gizi Normal Dan Obesitas Pada Wanita Dewasa Awal Terhadap Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus**
Ruth Octaviani, Heriyanti Widyaningsih 17
- Analisis Lingkungan Internal Dan Kompetitor Layanan Trauma Center RSI NU Demak**
Teddy Wahyu Nugroho 23
- Pengalaman Perawat Dalam Pengambilan Keputusan *Triage* Di Instalasi Gawat Darurat RSUD RAA Soewondo Pati**
Noor Faidah, Retty Ratnawati, Setyoadi 35
- Perbedaan Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Antara Berat Badan Lebih Dan Kurang Dari Normal Pada Anak Usia Sekolah (kelas 1-6)**
Nila Putri Purwandari, Sri hartini 45
- Studi Kualitatif Kualitas Profesionalisme Bidan Di Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati**
Heni Widiyastuti, Niken Puspitowati 57
- Studi Kualitatif Pengembangan Media Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Pabrik Gula Rendeng Kudus**
Asih Wulandari, Eko Prasetyo 65
- Hubungan Kejadian *Tinea Pedis* (kutu Air) Dengan Praktik Personal Hygiene Pada Pemulung Di TPA Tanjungrejo Kudus**
Dwi Miftahurrohmah, Risna Endah Budiati 77
- Hubungan Status Kadarzi Pada Keluarga Balita Dengan Status Gizi Balita (6-23 Bulan) Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus**
Nafrida Ulfah, Sri Wahyuningsih 85

Vol. 1, No. 2
Oktober, 2013

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Penanggung Jawab

dr. Parno Widjojo, AF., Sp.FK(K)

Ketua

Abdul Wachid, M.H.

Sekretaris

Annik Megawati, S.Far., M.Sc., Apt.

Editor

Ir. Munir, M.Si.

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.

Ns. Sholihul Huda, S.Kep.

Ns. Andy Sofyan Prasetyo, S.Kep.

Risna Endah Budiati, S.K.M.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)

Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

M. Husni Mubaroq, S.E.

Sutarno, Amd.

Ali Masud

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id

Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kedua volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2013 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Abdul Wachid, M.H

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Memori Jangka Pendek Pada Pasien dengan Stroke Iskemik Di RSUD Kudus Tahun 2013	1
Perbedaan Kejadian ISPA Pada Anak Usia <i>Toddler</i> Yang Diberi Dan Tidak Beri Vitamin A Di Desa Wotan Wilayah Kerja Puskesmas Sukolilo I Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati	7
Perbandingan Status Gizi Normal Dan Obesitas Pada Wanita Dewasa Awal Terhadap Siklus Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus	17
Analisis Lingkungan Internal Dan Kompetitor Layanan Trauma Center RSI NU Demak	23
Pengalaman Perawat Dalam Pengambilan Keputusan <i>Triage</i> Di Instalasi Gawat Darurat RSUD RAA Soewondo Pati	35
Perbedaan Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Antara Berat Badan Lebih Dan Kurang Dari Normal Pada Anak Usia Sekolah (Kelas 1-6)	45
Studi Kualitatif Kualitas Profesionalisme Bidan Di Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati	57
Studi Kualitatif Pengembangan Media Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Pabrik Gula Rendeng Kudus	65
Hubungan Kejadian <i>Tinea Pedis</i> (Kutu Air) Dengan Praktik Personal Hygiene Pada Pemulung Di TPA Tanjungrejo Kudus	77
Hubungan Status Kadarzi Pada Keluarga Balita Dengan Status Gizi Balita (6-23 Bulan) Di Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	85
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	93

STUDI KUALITATIF PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PABRIK GULA RENDENG KUDUS

Asih Wulandari¹, Eko Prasetyo²

^{1,2}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus
prast07@yahoo.co.id

ABSTRAK

Laporan dari setiap daerah di Indonesia, pada tahun 2012 triwulan kedua terdapat penyebab kecelakaan kerja sebanyak 11.247 kejadian dan mengakibatkan 799.845 kasus yang terjadi. Serta di Jawa Tengah sendiri mempunyai 3.523 kasus kecelakaan kerja. Berdasarkan UU No.1 Tahun 1970 pasal 14 menyebutkan bahwa perusahaan diwajibkan menempatkan informasi secara tertulis atau dalam bentuk poster, spanduk, banner dan lain sebagainya untuk mendukung informasi mengenai K3 di perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan secara mendalam tentang pengetahuan, praktek, media dan kebijakan K3 serta mengembangkan media promosi K3 yang ada di Pabrik Gula Rendeng Kudus. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan induktif. Penelitian dilakukan pada bulan juni sampai agustus 2013 di Pabrik Gula Rendeng Kudus. Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang, teknik pengumpulan data dengan melakukan *indepth interview* dan *focus group discussion*. Analisis data pada penelitian menggunakan *tematic content analisis*. Simpulan dari penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan, praktek, media dan kebijakan K3 sehingga peneliti mengembangkan media untuk mempromosikan tentang K3. Sehubungan dengan hal tersebut penting bagi perusahaan khususnya karyawan agar dapat meningkatkan informasi tentang K3. Hasil *indepth interview* menunjukkan bahwa kurangnya sistem K3 yang ada di Pabrik Gula Rendeng Kudus yang meliputi pengetahuan, praktek, media dan kebijakan sehingga penelitian mengembangkan suatu media promosi K3 berupa 1 banner, 1 eks banner, dan 3 poster untuk meningkatkan informasi tentang K3 di Pabrik Gula Rendeng Kudus.

Kata Kunci : Kualitatif, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Media Promosi.

ABSTRACT

Based on reports from every region in Indonesia, in the second quarter of 2012 there were as many as the cause of workplace accidents 11.247 and result in 799.845 incident cases. As well as in Central Java only had 3.523 cases of occupational accidents. Based on UU No. 1 1970, article 14 states that companies are required to put the information in writing or in the form of posters, banners, and others to support the information K3 in the company's. The purpose of this study is to describe the depth of knowledge, practice, media and policy K3 as well as develop a media campaign K3 in the Rendeng Kudus Sugar Factory. This research is a qualitative inductive approach. The research was conducted in June until August 2013 at the Rendeng Kudus Sugar Factory. There are 8 people informant in this research, technics bring of data with execute in depth interview and focus group discussion. Analyst of data on research to use content analisis. The conclusion of this study is the lack of knowledge, practice, media and K3 policy so the researchers developing media to promote on K3. In

connection with this company, especially important for employees to be able to information about K3. Result of indepth interview showed that the lack of depth interview K3 system in the Rendeng Kudus Sugar Factory which includes knowledge, practices, and policies that media research to develop a media campaign in the form K3 1 banner, 1 ex banner, and 3 posters to improve information about K3 at Rendeng Kudus Sugar Factory.

Keywords: Qualitative, Occupational Health and Safety (K3), Media Promotion.

LATAR BELAKANG

Data yang diperoleh pada tahun 2012, Indonesia memiliki jumlah perusahaan atau industri sebanyak 221.875 perusahaan. Baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Dari data tersebut tentunya masih terdapat sejumlah perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), ini dibuktikan dengan data yang diperoleh mengenai perusahaan yang berhasil meraih penghargaan kecelakaan nihil (*Zero Accident*) sebanyak 739 perusahaan sedangkan perusahaan yang lain belum termasuk dalam kategori tersebut.

Dari kenyataan tersebut mengenai masih banyaknya perusahaan yang belum termasuk dalam kategori *Zero Accident* dikarenakan belum maksimalnya pelaksanaan K3 di perusahaan, dapat disimpulkan bahwa selain belum maksimalnya penerapan program K3, upaya pengendalian kecelakaan kerja seperti media promosi K3 untuk mendukung informasi atau pengetahuan mengenai K3 belum sepenuhnya dilaksanakan atau bahkan tidak adanya media promosi K3. Berdasarkan UU No.1 Tahun 1970 pasal 14 menyebutkan bahwa perusahaan diwajibkan menempatkan informasi secara tertulis atau dalam bentuk poster, spanduk, banner dan lain sebagainya untuk mendukung informasi mengenai K3 di perusahaan.

Berdasarkan laporan dari setiap daerah di Indonesia, pada tahun 2012 triwulan ke dua terdapat penyebab kecelakaan kerja sebanyak 11.247 kejadian dan mengakibatkan 799.845 kasus yang terjadi. Serta di Jawa tengah sendiri mempunyai 3.523 kasus kecelakaan kerja (Pusdatinaker, 2012).

Kudus sendiri masih mempunyai kasus kecelakaan kerja yang cukup tinggi terutama dibagian industri atau perusahaan. Kasus kecelakaan kerja di Kudus dibagi menjadi dua yaitu kecelakaan di dalam dan di luar perusahaan. Kasus kecelakaan di dalam perusahaan sebanyak 592, sedangkan di luar perusahaan sebanyak 938 kasus. Dari uraian tersebut maka angka kecelakaan kerja di Indonesia sendiri semakin naik dan hal tersebut mengakibatkan citra dari keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia terpuruk (Disnaker Kab.Kudus, 2012).

Promosi kesehatan, masyarakat sebagai sasaran juga dapat dilibatkan dalam pembuatan alat peraga atau media. Untuk itu, peran petugas kesehatan bukan hanya membimbing dan membina dalam hal kesehatan mereka sendiri, tetapi juga memotivasi mereka sehingga meneruskan informasi kesehatan kepada anggota masyarakat yang lain (Notoadmodjo, 2012).

Berdasarkan survai awal yang telah dilakukan mengenai media promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3), di Pabrik Gula Rendeng bentuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan penerapannya masih tidak optimal. Dikarenakan tidak adanya media tulis atau bentuk poster, banner dan lainnya untuk menunjang perhatian para pekerja dan tidak adanya penyuluhan kesehatan yang meningkatkan pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Jumlah kecelakaan kerja yang terakhir dipantau dan direkap sebanyak 2 kejadian yaitu tahun 2011 sebanyak 1 kasus dan 2012 sebanyak 1 kasus. Potensi bahaya yang terdapat di PG Rendeng seperti perlengkapan kerja yang meliputi alat perangkat kerja, permesinan yang dioperasikan manual, tangki, bejana, pipa-pipa saluran pembuangan serta kendaraan pengangkut di jalan umum. Tempat kerja yang meliputi tempat penyimpanan tebu, tempat penggilingan tebu, tempat proses pembuatan gula, tempat penyimpanan nira, tempat pembuangan limbah dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut dapat merupakan potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Diperlukannya media promosi kesehatan di PG Rendeng sangat berpengaruh untuk para pekerja agar dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(K3) didalam proses bekerja dan dapat mengaplikasikannya dalam praktek bekerja sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan induktif untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan yang memerlukan keterlibatan peneliti dalam mengidentifikasi pengertian atau revalensi fenomena tertentu terhadap individu. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui aspek pengalaman manusia yang dinamik dengan pendekatan yang *holistic*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah fenomenologi, yaitu suatu metode penelitian yang kritis dan menggali fenomena yang ada secara sistematis. Metode ini memahami individu dengan segala kompleksitasnya sebagai makhluk subjektif, melihat sebagai sistem yang berpola dan berkembang.

Subjek dalam penelitian ini adalah pekerja atau karyawan yang berwenang dalam ruang lingkup Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di Pabrik Gula Rendeng Kudus yaitu sebanyak 15 karyawan. Informan yang diambil dari subjek penelitian di Pabrik Gula Rendeng Kudus adalah sebanyak 8 orang, meliputi: 1 Kepala SDM, 1 Ketua Masinis, 1 anggota chemiker dan 5 karyawan atau pekerja.

Pengumpulan data dilakukan dengan *indepth interview* (wawancara mendalam) dan *Focus Group Discussion* atau FGD (Wawancara Kelompok Fokus) yang ditujukan kepada 8 informan di Pabrik Gula Rendeng Kudus. Analisis data yang dipilih adalah analisis data menggunakan Tematic Content Analisis (TCA) yaitu menganalisis dan menyimpulkan isi dari tema yang dipilih dan menjadi bahan acuan untuk mengambil langkah selanjutnya mengenai pengembangan media promosi keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Penelitian dilakukan secara silih berganti antara pengumpulan data dengan analisis data sampai pada akhirnya keseluruhan masalah penelitian itu terjawab, kemudian diadakan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk memaparkan dengan langkah teori *P-Process* dari hasil analisis data.

Karakteristik Informan

Tabel 1
Karakteristik Infroman Pabrik Gula Rendeng Kudus

No.	Kode Informan	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Lama Bekerja	Jabatan atau Pekerjaan
1.	INFS-1	Laki-laki	32 tahun	1 Tahun	Kepala SDM
2.	INFM-1	Laki-laki	47 tahun	22 Tahun	Ketua Masinis
3.	INFC-1	Laki-laki	28 tahun	7 Tahun	Anggota Chemiker
4.	INF-1	Laki-laki	42 tahun	23 Tahun	Karyawan Masinis
5.	INF-2	Laki-laki	38 tahun	19 Tahun	Karyawan Chemiker
6.	INF-3	Laki-laki	30 tahun	7 Tahun	Karyawan Poliklinik
7.	INF-4	Laki-laki	48 tahun	20 Tahun	Karyawan Pengolahan
8.	INF-5	Laki-laki	30 tahun	7 Tahun	Karyawan pengolahan

Sumber : Data Primer 2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil dari penelitian di Pabrik Gula Rendeng, pengetahuan informan mengenai K3 adalah cukup. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 40% subjek penelitan tidak mengetahui tentang definisi K3 sedangkan 50% subjek penelitian tidak mengetahui tujuan, manfaat dan bentuk

dari K3. Menurut Pabrik Gula Rendeng K3 adalah kegiatan berupa penanganan kesehatan dan penyediaan peralatan dan perlengkapan kerja yang dilaksanakan untuk memberikan rasa aman, tentram dan nyaman, serta sebagai penunjang keselamatan dan kesehatan untuk para karyawan sehingga dapat bekerja lebih optimal dan produktifitas tercapai.

Pengetahuan K3 di Pabrik Gula Rendeng tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012. Pengetahuan K3 di Pabrik Gula Rendeng memang kurang, ini dikarenakan kurang adanya sosialisasi atau promosi tentang K3 di Pabrik Gula Rendeng serta kurangnya bentuk-bentuk K3 seperti organisasi khusus untuk menangani K3 di Pabrik Gula Rendeng Kudus.

Tabel 2
Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
di Pabrik Gula Rendeng Kudus

Pengetahuan K3	Kesimpulan
a. Definisi K3	Kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk memberikan rasa aman, tentram, dan nyaman serta sebagai alat perlindungan dan penunjang keselamatan dan kesehatan bekerja untuk karyawan.
b. Tujuan K3	Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menjaga keselamatan pekerja, serta penghematan biaya.
c. Manfaat K3	Pekerja dapat bekerja dengan nyaman, aman dan selamat, bekerja lebih optimal dan produktifitas tercapai.
d. Bentuk K3	Penanganan kesehatan karyawan yang ditanggung oleh perusahaan serta penyediaan peralatan dan perlengkapan kerja.

Sumber : Data Primer 2013

Praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil dari penelitian di Pabrik Gula Rendeng, praktek K3 di Pabrik Gula Rendeng adalah kurang. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 60% subjek penelitian tidak mengetahui program-program K3, 80% tidak mengetahui adanya sosialisasi tentang K3, serta 80% kurang adanya bentuk pelatihan kegawat darurat mengenai K3 di Pabrik Gula Rendeng. Praktek K3 menurut Pabrik Gula Rendeng adalah penyediaan peralatan dan perlengkapan kerja beserta intruksi mengenai penggunaannya dan tidak adanya sosialisasi tentang K3, sedangkan pelatihan kegawat darurat hanya pelatihan pemadam kebakaran yang hanya diikuti oleh satpam.

Praktek K3 di Pabrik Gula Rendeng ini ternyata tidak sesuai dengan penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992. Praktek K3 di Pabrik Gula Rendeng ini memang kurang, ini dikarenakan tidak adanya program-program khusus dari perusahaan mengenai K3 seperti program pemeriksaan berkala kepada para pekerja dibagian yang berbahaya, sosialisasi atau pendidikan tentang pentingnya K3 untuk perusahaan, kontes tentang K3 dengan adanya penghargaan terhadap pekerja. Pelatihan-pelatihannya pun hanya diikuti oleh satpam saja seharusnya perwakilan para pekerja di instalasi mesin ataupun pengolahan ikut sertakan.

Tabel 3
Praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
di Pabrik Gula Rendeng Kudus

Praktek K3	Kesimpulan
a. Program Promosi K3	Intruksi mengenai penggunaan alat dan perlengkapan kerja serta penyediaan alat perlindungan diri.
b. Bentuk Sosialisasi K3	Sosialisasi dari Depnaker tentang penggunaan boiler atau ketel uap dan sosialisasi tentang pemadam kebakaran.
c. Pelatihan Daruratan	Kegawat Pelatihan pemadam kebakaran yang hanya diikuti oleh petugas keamanan atau satpam.

Sumber : Data Primer 2013

Media Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil dari penelitian di Pabrik Gula Rendeng, media promosi K3 di Pabrik Gula Rendeng adalah kurang. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 90% subjek penelitian tidak mengetahui bentuk media promosi K3, dan 100% subjek penelitian mengatakan tidak adanya media yang mempromosikan tentang K3, serta 60% mengatakan tidak efektifnya media yang ada di Pabrik Gula Rendeng. Media promosi K3 menurut Pabrik Gula Rendeng adalah *in house training* atau pengarahan lebih lanjut yang dilakukan di perusahaan dilakukan satu bulan sekali serta poster dan spanduk yang berupa larangan atau peringatan bahaya bukan tentang informasi K3.

Media promosi K3 di Pabrik Gula Rendeng ini tidak sesuai dengan UU No.1 Tahun 1970 pasal 14. Media promosi K3 di Pabrik Gula Rendeng ini memang kurang ini dikarenakan bentuk promosinya hanya secara lisan yang tidak didukung dengan adanya media yang berupa media cetak seperti banner, poster dan eks banner yang berisikan dengan informasi pentingnya K3. Media yang ada hanya berupa larangan dan tanda bahaya serta pemakaian alat, ini memang termasuk isi dari K3 akan tetapi dasar untuk K3nya sendiri di perusahaan belum menginformasikan kepada semua karyawan tentang pentingnya K3 bagi perusahaan.

Tabel 4
Media Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
di Pabrik Gula Rendeng Kudus

Media Promosi K3	Kesimpulan
a. Bentuk Media Promosi K3	<i>In house training</i> satu bulan sekali selama enam bulan yang artinya mengadakan pengarahan lebih lanjut yang dilakukan di luar perusahaan.
b. Poster, Banner, Spanduk K3	Berupa larangan atau peringatan akan bahaya dan pemakaian perlengkapan kerja.
c. Efektivitas Media Promosi K3 di PG Rendeng	Efektivitas belum tercapai dikarenakan K3 di perusahaan belum sepenuhnya berjalan dan kesadaran karyawan yang kurang untuk menjaga keselamatan diri.
d. Harapan Media Promosi K3	Adanya sosialisasi atau penyuluhan tentang K3 di perusahaan serta media yang menunjang informasi tentang K3.

Sumber : Data Primer 2013

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil dari penelitian di Pabrik Gula Rendeng, kebijakan K3 di Pabrik Gula Rendeng adalah kurang. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 80% subjek penelitian tidak mengetahui pelaksanaan kebijakan dan keberhasilan kebijakan K3 di Pabrik Gula Rendeng, serta 80% subjek penelitian tidak mengetahui bentuk kebijakan K3 di Pabrik Gula Rendeng. Kebijakan K3 menurut Pabrik Gula Rendeng adalah penyediaan APD dan pemberian bantuan kepada pekerja mengenai kecelakaan kerja.

Kebijakan K3 di pabrik Gula Rendeng tidak sesuai dengan Soehatman Ramli (2010) kebijakan K3 merupakan perwujudan dari komitmen puncak pimpinan yang memuat visi dan tujuan organisasi, komitmen dan tekad untuk melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja, kerangka dan program kerja. Kebijakan K3 di Pabrik Gula ini memang kurang dikarenakan bentuk kebijakan bukan hanya penyediaan APD dan bantuan atas kecelakaan kerja, kebijakan lainnya untuk K3 paling penting adalah di tingkatkannya pengetahuan tentang K3 yang akan memberikan dampak baik bagi perusahaan dan karyawan. Dampak bagi perusahaan apabila K3 benar-benar dilaksanakan perusahaan bisa menembus pasar luar negeri, dikarenakan industri yang menghasilkan barang yang pendistribusiannya sampai keluar negeri perusahaan tersebut harus menjalankan K3 dengan baik. Sedangkan bagi pekerjanya, K3 dapat membuat pekerja lebih merasa aman untuk bekerja dan menghasilkan barang produksi secara maksimal.

Tabel 5
Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
di Pabrik Gula Rendeng Kudus

Kebijakan K3	Kesimpulan
a. Bentuk Kebijakan K3	Pengevaluasian pelaksanaan K3, penyediaan APD dan bantuan apabila terjadi kecelakaan kerja.
b. Pelaksanaan kebijakan K3	Berjalan dengan baik mengenai pemenuhan hak atas para pekerja atau karyawan.
c. Keberhasilan Kebijakan K3	Belum berhasil diakibatkan kesadaran diri tentang keselamatan kerja pada karyawan sangat kurang.
d. Harapan Pengembangan Kebijakan K3	Adanya petugas untuk pelaksanaan K3, Dinas yang terkait lebih intensif dalam melakukan sidak dan adanya sosialisasi tentang K3 untuk meningkatkan keselamatan karyawan.

Sumber : Data Primer 2013

Focus Group Discussion

Berdasarkan hasil penelitian, untuk pengembangan media promosi K3 telah dihasilkan 3 kategori media. Media yang dihasilkan adalah berupa media cetak yaitu 1 banner, 1 eks banner dan 3 poster. Pemilihan media cetak ini dikarenakan media cetak dapat mencakup pengindraan banyak orang yang ada di Pabrik Gula Rendeng serta meningkatkan gairah untuk pembelajaran atau gairah ingin tahu tentang isi dari media itu sendiri. Semua media yang dikembangkan ini adalah berdasarkan masalah yang ada di Pabrik Gula Rendeng. Untuk pembuatan bannernya sendiri ini berisikan kalimat slogan atau perumpamaan tentang pentingnya K3 untuk Pabrik Gula Rendeng. Hal ini dapat memberi rangsangan akan kesadaran pentingnya menerapkan K3 agar terhindar dari kecelakaan kerja. Media selanjutnya adalah eks banner, eks banner ini berdasarkan masalah yang ada di Pabrik Gula Rendeng tentang penerapan K3 yang bukan hanya untuk karyawannya melainkan juga untuk orang lain atau tamu yang sedang berada di dalam kawasan Pabrik Gula Rendeng. Media eks banner

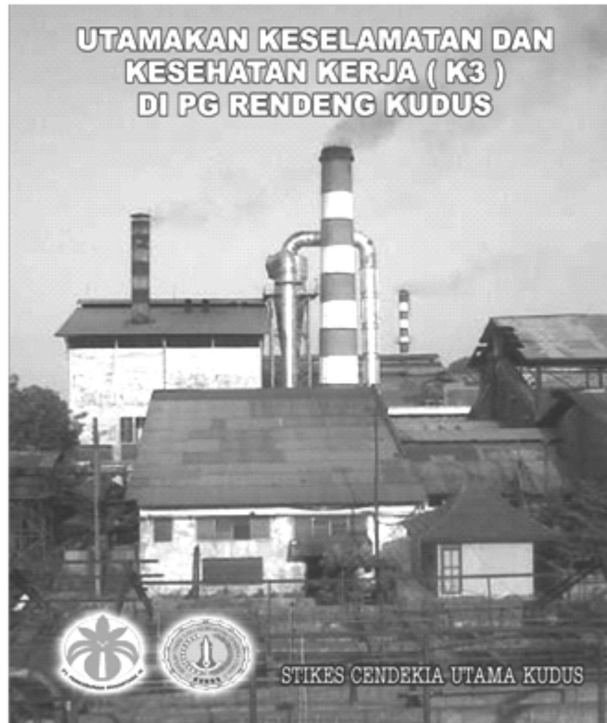
ini menceritakan tentang panduan-panduan K3 yang harus tamu patuhi selama berada di Pabrik Gula Rendeng. Sedangkan untuk media poster, peneliti membuat media poster berdasarkan masalah yang sering terjadi di Pabrik Gula Rendeng yaitu kesadaran pemakaian APD yang kurang dan lokasi-lokasi pabrik yang rawan terjadinya kecelakaan. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang K3 itu sendiri.



Gambar 1. Spanduk



Gambar 2. Eks Banner



Gambar 4. Poster 1



Gambar 5. Poster 2



Gambar 6. Poster 3

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan, praktik, Media promosi dan kebijakan K3 di Pabrik Gula Rendeng masih kurang, kebijakan di Pabrik Gula Rendeng hanya penyediaan APD dan pemberian bantuan apabila terjadi kecelakaan kerja. Saran diharapkan kepada peneliti yang akan datang dalam penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan serta menggunakan variabel yang berbeda seperti budaya K3 yang belum ada di Pabrik Gula Rendeng Kudus dan sosialisasi mengenai K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang- undang No.1 Tahun 1970 pasal 14
Pusdatinaker. (2012) Kecelakaan Kerja di Indonesia Menurut Provinsi. Jakarta : Ditjen PPK
Disnaker Kabupaten Kudus. (2012) Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kudus : Disnaker
Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1992
Moleong. (2011) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
Nasir. (2011) Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
Notoadmodjo. (2010) Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Rineka Cipta
Notoadmodjo. (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT.

- Rineka Cipta
- Pabrik Gula Rendeng Kudus. (2012) Profil Pabrik Gula Rendeng Kudus. Kudus : PTPN IX (PERSERO)
- Ramli. (2010) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Rempongah : Dian Rakyat
- Ridley. (2008) Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
- Saryono. (2010) Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono. (2010) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Utarjo. (2006) Dasar-dasar K3 dan Peraturan Pelaksanaannya. Jawa Tengah : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.
- i ii.* *Penulis dan editor:*

- Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
- Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
 3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
 4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
 5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
 6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
 7. ***Artikel jurnal***
 - a. ***Artikel jurnal standard***
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
 - b. ***Artikel yang tidak ada nama penulis***
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
 - c. ***Organisasi sebagai penulis***
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
 - d. ***Artikel Koran***
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
 8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
 9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
 10. ***Artikel jurnal elektronik***
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].
 11. ***Web pages***
Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:http://www.lle.

mdx.ac.uk [Accessed 10 September 2001]

1 2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1 3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus